



**Analisis Kerjasama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi
Keuangan (PPATK) dalam The Egmont Group Terhadap
Penanganan Pendanaan Terorisme di Indonesia**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Muhammad Jasuma Fadholi

NIM : 14010413140056

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kerjasama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dalam The Egmont Group Terhadap Penanganan Pendanaan Terorisme di Indonesia

Nama Penyusun : Muhammad Jasuma Fadholi

Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Semarang, 25 September 2017

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Sunarto, M.Si.
NIP 196607271992031001

Dr. Drs. Hedi Pudjo Santosa, M.Si.
NIP 196105101989021002

Dosen Pembimbing:

1. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D (.....)
2. Sheiffi Puspapertiwi, S.IP, MA (.....)

Dosen Penguji:

1. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D (.....)
2. Marten Hanura, S.IP, MPS (.....)
3. Sheiffi Puspapertiwi, S.IP, MA (.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Jasuma Fadholi
NIM : 14010413140056
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

Analisis Kerjasama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dalam The Egmont Group Terhadap Penanganan Pendanaan Terorisme di Indonesia

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 25 September 2017

Pembuat Pernyataan,

Muhammad Jasuma Fadholi

NIM 14010413140056

PERSEMBAHAN

*Untuk keluarga Semi Militerku,
Sersan Mayor Inf. (Purn.) Padoli
Suhatrini
Desy Fadilah
Ana Purnawan
Qiano Dean Safaraz*

MOTTO

*“..Who cares if one more light goes out, in a sky of a million stars?
Well, I do..”*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas kesempatan serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kontribusi Kerjasama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dalam The Egmont Group Terhadap Penanganan Pendanaan Terorisme di Indonesia Tahun 2004-2016 ini dengan lancar.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis secara moril dan materil selama ini:

1. Kedua orang tua, Bapak Padoli dan Mama Suhartini, yang selalu mendoakan, menyemangati, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi Strata 1 Hubungan Internasional FISIP Universitas Diponegoro yang jauh di perantauan ini;
2. Desy Fadillah dan Aa Ana Purnawan selaku kakak penulis serta Qiano Dean Safaraz selaku keponakan yang selalu mendukung dan menghibur penulis ketika menyusun skripsi ini;
3. Mba Ika Riswanti Putranti, Ph.D. selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional FISIP UNDIP sekaligus dosen pembimbing penulis;
4. Mba Sheiffi Puspapertiwi, S.IP, MA selaku dosen pembimbing penulis sejak seminar proposal penelitian hingga skripsi;
5. Dosen-dosen Hubungan Internasional FISIP UNDIP yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan. Semoga kebaikan dan keberkahan dari Allah SWT selalu beserta Bapak, Ibu, Mas dan Mba sekalian;
6. Pimpinan dan seluruh staf Divisi Hubungan Internasional Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia, khususnya staf dan jajaran Bagian Komunikasi Internasional dan Bagian Konvensi Internasional Sekretariat NCB INTERPOL Indonesia: KBP Kris Erlangga Aji Widjaya, KBP Napoleon Bonaparte, AKBP Albert Barita Marulam Sihombing, AKBP Zusana Adriana Laisatamu, Ibu Nina Naramurti, Bapak Feroz Fazly, Kompol Hari Mulya, Kompol Han Han Johansyah, Bapak Ma'mun Serdatullah, Bapak

Mulyono, Ibu Ika, dan Mba Iptu Shintyarlin yang telah menerima dan banyak memberikan dukungan selama magang;

7. Staf Kelompok Kerjasama Luar Negeri, Direktorat Kerjasama dan Hubungan Masyarakat PPATK, Mba Laila Ulfah Kusdinah dan Mas Tri Andriyanto selaku narasumber yang memberikan banyak bantuan dalam penyusunan Skripsi ini;
8. Naila Sukma Aisyah, terima kasih atas semangat, dukungan, dan perhatiannya;
9. Sahabat penulis, khususnya Febri Tiarno dan kawan-kawan satu atap di Tirtosari 03 serta Griya M-45;
10. Sahabat PSG: Adam Maulana, Faisal Adhiatma, dan Brigadir Taruna Yunus Al Imron;
11. Sahabat Klub Malam yang tidak bisa disebutkan satu persatu;
12. Teman-teman HI UNDIP 2013, HMHI 2013, HI, Ride!, KKN Pendem Kembang, dan Kerabat Rooftop.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Akan tetapi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya maupun pembaca sekalian dalam menambah referensi serta khazanah pengetahuan.

Semarang, 25 September 2017

Muhammad Jasuma Fadholi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.5.1 Intersubjektivitas	8
1.5.1.1 Identitas	9

1.5.1.2 Norma	11
1.5.2 <i>Transgovernmental Organization</i>	14
1.6 Metode Penelitian	16
1.6.1 Definisi Konseptual	17
1.6.1.1 <i>Financial Intelligence Unit (FIU)</i>	17
1.6.1.2 The Egmont Group	18
1.6.1.3 Terorisme	19
1.6.1.4 Pendanaan Terorisme	20
1.6.2 Operasionalisasi Konsep	22
1.6.2.1 PPAK Sebagai <i>Financial Intelligence Unit (FIU)</i>	22
1.6.2.2 PPAK dalam Penanganan Pendanaan Terorisme	23
1.6.2.3 Dukungan dari Kerjasama FIU dalam The Egmont Group	24
1.6.3 Tipe Penelitian	24
1.6.4 Jangkauan Penelitian	25
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	25
1.6.5.1 Wawancara	25
1.6.5.2 Studi Kepustakaan	26
1.6.6 Teknik Analisa Data	27
1.6.6.1 Kualitatif	27
1.6.6.2 Reduksi Data	27
1.6.6.3 Penyajian Data	27
1.6.6.4 Penarikan Kesimpulan	28
1.6.7 Sistematika Penulisan	28

BAB II ORGANISASI DAN PENANGANAN PENDANAAN TERORISME OLEH THE EGMONT GROUP SERTA PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSASAKSI KEUANGAN (PPATK)30

2.1 The Egmont Group30

2.1.1 Sejarah The Egmont Group31

2.1.2 Tujuan dan Misi The Egmont Group37

2.1.3 Struktur Organisasi The Egmont Group40

2.2 Penanganan Pendanaan Terorisme oleh The Egmont Group44

2.3 Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)48

2.3.1 Sejarah PPATK48

2.3.2 Tugas, Fungsi dan Wewenang PPATK51

2.3.3 Struktur Organisasi PPATK52

2.4 Penanganan Pendanaan Terorisme oleh PPATK55

BAB III ANALISIS KERJASAMA PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSASAKSI KEUANGAN (PPATK) DALAM THE EGMONT GROUP TERHADAP PENANGANAN PENDANAAN TERORISME DI INDONESIA60

3.1 Kasus Pendanaan Terorisme di Indonesia60

3.2 PPATK Sebagai *Focal Point* dalam Penanganan Pendanaan Terorisme di Indonesia65

3.3 Intersubjektivitas Sebagai Pendorong Kerjasama PPATK dalam The Egmont Group Terhadap Penanganan Pendanaan Terorisme di Indonesia67

3.3.1 Pendanaan Terorisme Sebagai Kejahatan Lintas Negara68

3.3.2 The Egmont Group Sebagai Wadah Kerjasama FIU dalam Penanganan Pendanaan Terorisme75

3.3.3 Rekomendasi *Financial Action Task Force* (FATF)79

3.4 Dukungan dan Hasil Kerjasama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dalam The Egmont Group Terhadap Penanganan Pendanaan Terorisme di Indonesia	84
3.4.1 <i>Egmont Plenary Meeting</i>	85
3.4.2 <i>Egmont Secure Web (ESW)</i>	89
3.4.3 <i>ISIL Project</i>	91
3.5 Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dalam The Egmont Group Terhadap Penanganan Pendanaan Terorisme di Indonesia	99
3.5.1 Faktor Pendukung	99
3.5.1.1 Sinergi yang Kuat Antar Lembaga Domestik Terkait	99
3.5.1.2 Fondasi Undang-Undang yang Relevan	101
3.5.1.3 Kesamaan Urgensi Penanganan Pendanaan Terorisme	103
3.5.2 Faktor Penghambat	105
3.5.2.1 Perbedaan Regulasi Negara Anggota Lainnya	105
3.5.2.2 Anggaran yang Terbatas	107
BAB IV PENUTUP	112
4.1 Kesimpulan	112
4.2 Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Ruang Lingkup Pendanaan Terorisme	21
Bagan 2.1 Struktur Organisasi The Egmont Group	43
Bagan 2.2 Struktur Organisasi PPATK	54
Bagan 2.3 Mekanisme Penanganan Pendanaan Terorisme oleh PPATK	58
Bagan 3.1 Siklus Aktivitas FTF	95
Bagan 3.2 Hasil Penelitian Analisis Kerjasama PPATK dalam The Egmont Group terhadap Penanganan Pendanaan Terorisme di Indonesia	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perubahan <i>The Egmont Regional Group</i>	41
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dampak Negatif Pencucian Uang	31
Tabel 2.2 <i>Founding Members</i> The Egmont Group	35
Tabel 2.3 Model FIU dalam The Egmont Group	36
Tabel 2.4 Perubahan Struktur <i>Working Group</i>	42
Tabel 3.1 Pendanaan Terorisme di Indonesia Tahun 2000-2003	62
Tabel 3.2 Delapan Rekomendasi FATF Terhadap Pendanaan Terorisme Tahun 2001	80
Tabel 3.3 Egmont Plenary Meeting yang Diikuti PPATK	86
Tabel 3.4 Undang-Undang dan Peraturan terkait Penanganan Pendanaan Terorisme	102
Tabel 3.5 Alokasi dan Realisasi Anggaran PPATK tahun 2004-2016	108

DAFTAR SINGKATAN

AML/CFT	: Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism
APGML	: Asia Pacific Group on Money Laundering
ESW	: Egmont Secure Web
FATF	: Financial Action Task Force
FinTech	: Financial Technology
FIU	: Financial Intelligence Unit
FSRB	: FATF-Style Regional Bodies
HoFIUs	: Heads of FIUs
ICC	: International Criminal Court
IMF	: International Monetary Fund
INTERPOL	: International Criminal Police Organization
ISIL	: Islamic State of Iraq and Levant
JI	: Jamaah Islamiyah
MoU	: Memorandum of Understanding
NCCT	: Non-Cooperative Countries and Territories
OECD	: Organization for Economic Co-operation and Development
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
PJK	: Penyedia Jasa Keuangan
PJMP	: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa
PPATK	: Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
TPPT	: Tindak Pidana Pendanaan Terorisme
TPPU	: Tindak Pidana Pencucian Uang
UNSC CTC	: United Nations Security Council Counter-Terrorism Committee

**ANALISIS KERJASAMA PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS
TRANSAKSI KEUANGAN (PPATK) DALAM THE EGMONT GROUP
TERHADAP PENANGANAN PENDANAAN TERORISME DI
INDONESIA**

Abstrak

The Egmont Group merupakan organisasi yang mewadahi kerjasama unit intelijen keuangan (FIU) di seluruh dunia, di mana merupakan hasil dari eksistensi rezim anti-pencucian uang dan pendanaan terorisme *Financial Action Task Force* (FATF). Indonesia sebagai negara yang potensial akan aksi terorisme juga menjadikan keberadaan rezim tersebut sebagai pedoman, salah satunya dengan pendirian Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) pada tahun 2002 dan bergabung dalam The Egmont Group pada tahun 2004. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latar belakang dari kerjasama PPATK dalam The Egmont Group terhadap penanganan pendanaan terorisme. Penelitian ini menggunakan konsep intersubjektivitas dalam konstruktivisme untuk menjelaskan bagaimana latar belakang kerjasama PPATK dalam The Egmont Group. Selain itu penelitian ini menggunakan konsep *transgovernmental organization* untuk menjelaskan kontribusi dari kerjasama tersebut, terkait penanganan pendanaan terorisme. Hasil dari penelitian ini menunjukkan intersubjektivitas dalam The Egmont Group berupa kesamaan kepentingan antar FIU yang terdiri dari identitas kolektif yaitu pendanaan terorisme sebagai kejahatan lintas negara serta The Egmont Group sebagai wadah kerjasama FIU dalam penanganan pendanaan terorisme dan norma internasional berupa Rekomendasi FATF. Hal tersebut membentuk kepentingan Indonesia dalam penanganan pendanaan terorisme, dan diimplementasikan melalui kerjasama PPATK dalam The Egmont Group. Sementara dukungan dari kerjasama tersebut adalah pengembangan kapasitas melalui *Egmont Plenary Meeting*, *Egmont Secure Web*, serta *ISIL Project*. Selain itu, peneliti juga menjelaskan faktor pendorong dan penghambat kerjasama tersebut.

Kata Kunci: pendanaan terorisme, Rekomendasi FATF, intersubjektivitas, *transgovernmental organization*

**ANALYSIS OF COOPERATION OF INDONESIAN FINANCIAL
TRANSACTION REPORTS AND ANALYSIS CENTRE (INTRAC) IN
THE EGMONT GROUP AGAINST TERRORIST FINANCING IN
INDONESIA**

Abstract

The Egmont Group is an organization that provides cooperation for the Financial Intelligence Unit (FIU) worldwide, as the result of the existence of Financial Action Task Force (FATF)'s anti-money laundering and terrorist financing regime. Indonesia is a potential country for terrorist acts, thus made the regime as a guide. It was reflected on the establishment of the Indonesian Financial Transaction Report and Analysis Center (INTRAC) in 2002 and joined The Egmont Group in 2004. The objective of this thesis is to understand the background of cooperation of INTRAC in The Egmont Group against terrorist financing. Through the concept of intersubjectivity in constructivism, this thesis provides descriptive analysis on the background of such cooperation. In addition, this thesis uses the concept of transgovernmental organization to explain the contribution of the cooperation, related to the countering terrorist financing. The result of this thesis shows intersubjectivity in The Egmont Group in form of similarities between FIU's interest. Collective identity explains terrorist financing as a transnational crime and The Egmont Group as a organization of FIU cooperation in countering terrorist financing, while FATF Recommendations as a international norms. It shapes the interests of Indonesia in countering terrorist financing and implemented through the INTRAC membership in The Egmont Group, while the support of this cooperation is about capacity building through Egmont Plenary Meeting, Egmont Secure Web (ESW), and ISIL Project. In addition, the author also explains the supporting and obstacle factors in such cooperation.

Keywords: terrorist financing, FATF Recommendations, intersubjectivity, transgovernmental organization